

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada saat penelitian di lapangan, peneliti menemukan dua etnis yang berbeda dan ternyata etnis jawa ini adalah urbanisasi dari wilayah yang mayoritas jawa, seperti dari serang, cirebon, dan daerah jawa lainnya. Adapun temuan hasil wawancara di lapangan dengan berdasarkan pembahasan pada teori yang digunakan adalah sebagai berikut: Pada awal proses adaptasi dengan antar etnis, beberapa narasumber mengalami culture shock atau adaptasi yang sangat panjang untuk saling memahami komunikasi diantara etnis yang berbeda. Terlepas dari itu, para narasumber tidak diam atau ia akan terus berusaha berinteraksi dan beradaptasi dengan budaya yang berbeda dan bahasa yang berbeda dengan dirinya, karena pada dasarnya. Sifat yang mendasar dan alamiah suatu etnis memang memiliki perbedaan sifat yang sangat signifikan, namun jika dalam bersikap dari etnis manapun walaupun awalnya memiliki kesenjangan sosial, tapi akan tetap terus berusaha dalam melakukan adaptasi dan interaksi interaksi dengan antarbudayanya masing-masing hingga akhirnya saling menyesuaikan diri dan lebih akrab lagi. Dalam hal ini, seseorang akan terlihat perbedaannya dalam intonasi dan tingkah laku, menurut para narasumber, jawa yang lebih menonjolkan sifatnya “intonasi suara jawa yang lebih keras dibandingkan sunda”, itu sudah menjadi karakteristik

alamiah sejak dia lahir. Begitupun dengan bahasa sunda, ia memiliki intonasi yang biasa saja namun dalam pengucapan, dia agak sedikit cepat dan penggunaan bahasa hewan yang menurut orang jawa adalah kasar, namun menurut orang sunda itu adalah hal yang wajar dan inilah mengapa seseorang perlu memahami simbolik lawan bicaranya.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi proses adaptasi Antarbudaya adalah yang pertama dari faktor penghambat yang memengaruhi narasumber untuk menarik diri untuk tidak berinteraksi dengan antar etnis karena ketidaktahuan akan bahasa jawa maupun sunda dan ketakutan akan kesalahpahaman baik dari sifat maupun tingkah laku antaretnis. Faktor pendukung yang memengaruhi antaretnis baik jawa maupun sunda adalah dia saling mengerti bahasa lawan bicara, bersikap baik dan sopan santun, dan saling memahami perbedaan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti menulis saran sebagai berikut:

3. Bagi siswa, untuk lebih saling memahami satu sama lain, lebih saling menghargai, saling toleransi walaupun berbeda latar belakang budayanya. Budaya untuk tidak dijadikan patokan dalam melakukan komunikasi, kesenjangan sosial tidak akan berlangsung lama jika saling menghargai satu sama lain.
4. Bagi peneliti, untuk memahami penelitian lebih mendalam perihal pola adaptasi interaksi antarbudaya baik itu etnis jawa maupun sunda, untuk mendapatkan data yang lebih banyak dalam melakukan kegiatan penelitian.

5. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini secara mendalam lagi perihal pola adaptasi komunikasi antarbudaya agar penelitian ini lebih baik lagi.